

PENGARUH PENGADOPSIAN SISTEM ERP TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KUALITAS SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Fauzan Delesa¹, Jhon Very²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Ekonomi dan Bisnis
Jl. Raya Lubuk Begalung Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: fauzandelela1@gmail.com

Article History

Received: 25-04-2025

Revision: 05-05-2025

Accepted: 08-05-2025

Published: 15-06-2025

Abstract. This study aims to see the effect of ERP system implementation on employee performance through the quality of management information systems at PT Semen Padang. The population in this study were all employees of PT Semen Padang totaling 1562 employees. The sample used in this study was part of the research population, to determine the sample in this study using random sampling technique and obtained 94 samples. The data analysis technique in this study used the structural equation model (SEM) with SmartPLS 3.0 Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the ERP system has a significant effect on the quality of the management information system. Adoption of the ERP system has a significant effect on employee performance. The quality of the management information system has a significant effect on employee performance. Adoption of the ERP system has a significant effect on employee performance through the quality of the management information system at PT Semen Padang. Employee performance variables are influenced by the Adoption of the ERP System and the management information system by 0.782 or 78.2%, while the remaining 21.8% percent are influenced by other variables not explained in this study. Information system management can be explained by the ERP System Adoption variable of 0.778 or 77.8% and the remaining 22.2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: employee performance, enterprise resource planning, management information system

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh adopsi sistem ERP terhadap kinerja karyawan melalui kualitas sistem informasi manajemen di PT Semen Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Semen Padang yang berjumlah 1562 karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dan mendapatkan sebanyak 94 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu structural equation model (SEM) dengan SmartPLS 3.0 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adopsi sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi manajemen. Adopsi sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kualitas sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Adopsi sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kualitas sistem informasi manajemen pada PT Semen Padang. Variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh Adopsi Sistem ERP dan sistem informasi manajemen sebesar 0,782 atau 78,2%, sedangkan sisanya 21,8% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Adopsi Sistem ERP sebesar 0,778 atau 77,8% dan sisanya 22,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kinerja karyawan, enterprise resource planning, sistem informasi manajemen

How to Cite: Delesa, F. & Very, J. (2025). Pengaruh Pengadopsian Sistem ERP terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kualitas Sistem Informasi dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 5105-5115. [10.54373/ijfeb.v5i2.3034](https://doi.org/10.54373/ijfeb.v5i2.3034)

PENDAHULUAN

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan sistem yang menjangkau area fungsional, sistem pada pelaksanaan proses bisnis di seluruh perusahaan bisnis, dan mencakup semua tingkatan manajemen. Dengan mengadopsi ERP secara konsisten, pengadopsi ERP memiliki kinerja lebih tinggi dalam di berbagai ukuran daripada yang bukan pengadopsi (Hitt, dalam Indrayani, 2022). Aplikasi ERP membantu bisnis menjadi lebih fleksibel dan produktif dengan mengoordinasikan proses bisnis mereka lebih dekat dan mengintegrasikan kelompok proses sehingga sistem mereka pada manajemen sumber daya dan layanan pelanggan yang efisien. Secara keseluruhan sistem ERP menghasilkan manfaat besar bagi perusahaan yang mengadopsi mereka, dan bahwa risiko adopsi tidak melebihi nilai yang diharapkan, meskipun ada beberapa bukti yang menunjukkan bahwa perusahaan memang merasakan ERP proyek menjadi berisiko.

Investasi ERP sangat mahal sehingga membutuhkan komitmen jangka panjang bagi organisasi, tidak hanya waktu implementasi saja tetapi juga berlanjut setelahnya. Adopsi Sistem ERP di organisasi akan menambah nilai, memberikan keuntungan berupa efisiensi waktu, efisiensi operasional, meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas serta mengintegrasikan diantara sistem informasi yang berbeda dalam organisasi. Namun, jika teknologi informasi yang di implementasikan tidak sesuai kebutuhan dan kesiapan dari perusahaan, maka hal tersebut justru akan menjadi penghambat bisnis. ERP telah diterapkan di sebagian besar perusahaan di seluruh dunia, tetapi perusahaan-perusahaan tersebut tidak bisa menunjukkan manfaat atau kontribusi dari sistem ERP secara nyata. Seharusnya, ERP secara signifikan dapat mengurangi waktu untuk menyelesaikan proses bisnis dan membantu organisasi berbagi informasi dan menawarkan lingkungan kerja yang lebih baik bagi penggunanya karena mereka diberikan sistem yang lebih efisien untuk bekerja (Witjaksono et al., 2019).

Penggambaran dari kinerja sistem perusahaan memberi sarana bagi organisasi untuk mendapatkan informasi penting yang dapat membantu mereka mengusulkan pendekatan yang lebih efektif dan bermanfaat. Maka itu penting untuk mengidentifikasi bagaimana perangkat lunak yang berfungsi sebagai solusi bisnis seperti ERP dapat mempengaruhi bagaimana pengguna dan karyawan memanfaatkan solusi tersebut, dan menyediakan gambaran

implementasi solusi bisnis di masa yang mendatang. Penelitian ini juga akan menyoroti pentingnya efektivitas user (pengguna) dalam berinteraksi dengan sistem solusi bisnis pada masa di mana adaptasi cepat diperlukan antara sistem dan user (Sidanta & Meyliana, 2023).

PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan manufaktur semen di Indonesia yang berdiri pada 18 Maret 1910 dengan nama NV *Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij* (NV NIPCM) yang menjadi pabrik semen pertama di Indonesia. Kemudian pada tanggal 5 Juli 1958 PT Semen Padang Indonesia dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dari Pemerintah Belanda. Perusahaan ini mulai menggunakan ERP pada tahun 2011 dengan bertujuan agar dapat mendorong operasional perusahaan. Implementasi sistem pada ERP PT Semen Padang pada awal prosesnya mengalami berbagai kendala. Kendala yang dialami adalah kurangnya edukasi dan pemahaman kepada para pekerja PT Semen Padang mengenai cara penggunaan sistem pada aplikasi, sehingga para pekerja menganalisis secara otodidak tentang tata cara penggunaan aplikasi. Selain itu, hal yang menjadi kendala dalam implementasi sistem ERP ialah tidak adanya pihak ketiga sebagai pengarah yang dapat membantu dalam menghadapi kendala saat digunakannya aplikasi. Kurangnya pemahaman para pekerja PT Semen Padang akan menghambat kinerja perusahaan dan menyebabkan penurunan produksi (Putri et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai landasan utama. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah model yang biasa digunakan untuk meneliti dan mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diperkenalkan oleh Davis (Davis 1985). Saat ini TAM sendiri telah mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan teori mengenai model penerimaan, TAM2 (Venkatesh & Davis 2000). dan TAM3 (Venkatesh & Bala 2008). Ada banyak peneliti yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian di berbagai bidang dengan menggunakan TAM. Hal ini terlihat dari banyaknya penelitian TAM diberbagai bidang seperti dalam penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat. Data diperoleh dari hasil *survey* dimana dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Semen Padang yang berjumlah 1562 karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi

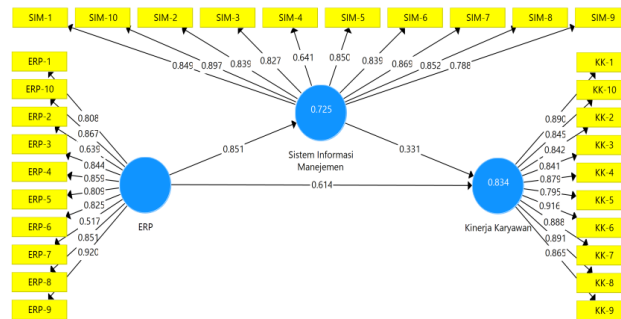
penelitian, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 94 responden.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan program *partial least square* (PLS). PLS merupakan pendekatan berbasis komponen untuk pengujian model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. PLS didasarkan pada gagasan yang memiliki dua prosedur iteratif yang menggunakan estimasi kuadrat terkecil untuk model tunggal dan *multi-komponen*. Dengan menerapkan prosedur, algoritma ini bertujuan untuk meminimalkan *varians* dari semua variabel dependen, oleh karena itu penyebab dan arah antara semua variabel perlu didefinisikan secara jelas.

HASIL

Outer Model* atau *Measurement Model

Pengujian *outer model* dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Suatu item atau butir pernyataan dianggap valid jika memiliki nilai korelasi atau nilai *convergen validity* di atas 0,6



Gambar 1. Outer Model

Pada pengujian *Outer Model* setelah eliminasi pada item yang tidak valid dapat dilihat bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai *outer loading* > 0,6.

Penilaian *Average Variance Extracted* (AVE)

Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh konstruk (variabel) pada Tabel 1.

Tabel 1. *Average Variance Extracted*

	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Pembanding	Keterangan
ERP	0,643	0,5	Konstruk yang baik
Kinerja Karyawan	0,750	0,5	Konstruk yang baik
Sistem Informasi Manajemen	0,686	0,5	Konstruk yang baik

Sumber: Data primer yang dioalah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di besar dari 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Reliabilitas

Reliabilitas variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Composite Reliability

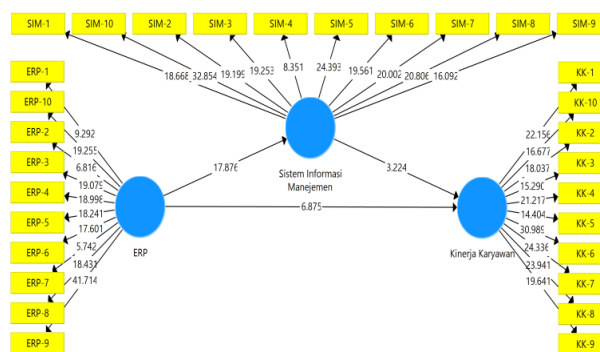
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Pembanding	Keterangan
ERP	0,936	0,946	0,7	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,963	0,968	0,7	Reliabel
Sistem Informasi Manajemen	0,948	0,956	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang dioalah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pernyataan dari masing-masing variabel semuanya dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Inner Model (Model Struktural)

Pemeriksaan terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *Rsquare*. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependent apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Dalam penelitian ini Structural (Inner) Model adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Inner Model

Berikutnya sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penilaian inner model maka dievaluasi melalui nilai *R-Squared*, untuk menilai pengaruh konstruk laten eksogen tertentu terhadap konstruk laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Berikut estimasi *R-Square* pada Tabel 4:

Tabel 3. Evaluasi R-Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kinerja Karyawan	0,834	0,831
Sistem Informasi Manajemen	0,725	0,722

Sumber: Data primer yang dioalah dengan SmartPLS (2025)

Pada tabel 3 menunjukkan pengujian terhadap model structural yang dilakukan dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan uji *goodness-fit* model. Tabel diatas menggambarkan bahwa variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh Adopsi Sistem ERP dan sistem informasi manajemen sebesar 0,782 atau 78,2%, sedangkan sisanya 21,8% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Adopsi Sistem ERP sebesar 0,778 atau 77,8% dan sisanya 22,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Resampling Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah. Langkah berikutnya ialah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis akan dikatakan signifikan apabila memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan signifikan pada alpha 0,05 dimana akan diketahui bahwa nilai statistiknya 1,96. Dalam penelitian ini, berikut adalah hasil uji hipotesis yang dapat dilihat dari tabel 4 dan 5 sebagai berikut:

Tabel 4. Pengaruh Langsung (*Direct*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV)</i>	P Value
ERP -> Sistem Informasi Manajemen	0,851	0,842	0,048	17,876	0,000
ERP -> Kinerja Karyawan	0,614	0,621	0,089	6,875	0,000
Sistem Informasi Manajemen -> Kinerja Karyawan	0,331	0,320	0,103	3,224	0,001

Sumber: Data primer yang dioalah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdapat pada tabel 3 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Adopsi Sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem informasi manajemen, hal ini dikarenakan nilai $t_{statistic}$ (17,876) > nilai t_{tabel} (1,96) dengan P_{Value} 0,000 < 0,05.
2. Adopsi Sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan nilai $t_{statistic}$ (6,875) > nilai t_{tabel} (1,96) dengan P_{Value} 0,000 < 0,05.

3. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan nilai $t_{\text{statistic}} (3,224) >$ nilai $t_{\text{tabel}} (1,96)$ dengan $P_{\text{Value}} 0,001 < 0,05$.

Tabel 5. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
ERP -> Sistem Informasi Manajemen -> Kinerja Karyawan	0,282	0,270	0,090	3,118	0,002

Sumber: Data primer yang dioalah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tidak langsung (*indirect*) yang terdapat pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa Adopsi Sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Sistem Informasi Manajemen, hal ini dikarenakan nilai $t_{\text{statistic}} (3,118) >$ nilai $t_{\text{tabel}} (1,96)$ dengan $P_{\text{Value}} 0,002 < 0,05$.

DISKUSI

Pengaruh Adopsi Sistem ERP terhadap Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ERP berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem ERP maka akan semakin baik pula kualitas sistem informasi manajemen yang dihasilkan. ERP bisa mengintegrasikan data dari berbagai departemen dalam perusahaan, yang berarti bahwa informasi yang dihasilkan oleh berbagai macam departemen seperti produksi, penjualan, persediaan, keuangan, hingga SDM itu bisa diakses dan digunakan secara bersamaan oleh seluruh perusahaan. Hal tersebut dapat memastikan konsistensi informasi dan menghilangkan redundansi data. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh (Mahfiza, 2020) dan (Akbar & Harahap, 2021) yang menemukan bahwa ERP berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi manajemen. Semakin baik dan semakin terintegritas suatu sistem ERP yang diterapkan dalam perusahaan, maka akan semakin bagus kualitas sistem informasi yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Pengaruh Adopsi Sistem ERP terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem ERP mampu meningkatkan kinerja karyawan selaku dari pengguna sistem tersebut. Penerapan sistem ERP memberikan dampak yang positif bagi para pengguna sistem ERP, karena meningkatnya tingkat penyelesaian kerja sebagai dampak dari peningkatan proses bisnis dari segi kecepatan

proses dan ketepatan proses sehingga pengguna sistem ERP mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan menjadi lebih cepat. Komponen selanjutnya yaitu initiative (kesadaran dan kemauan untuk memperluas tanggung jawab dalam pekerjaan), penerapan sistem ERP memberikan dua dampak terhadap informan yaitu sebagian menyatakan mempunyai inisiatif yang lebih dan sebagian menyatakan tidak mempunyai inisiatif. Informan yang menyatakan mempunyai inisiatif lebih dikarenakan mereka mempunyai waktu penyelesaian kerja yang lebih cepat sehingga dapat berinisiatif mengerjakan pekerjaan selanjutnya, kemudian informan yang menyatakan tidak mempunyai inisiatif karena semua pekerjaan telah dimasukkan ke dalam modul sistem ERP yang mereka gunakan, sehingga merasa tidak perlu inisiatif mengerjakan yang lain. Dari hasil analisis bahwa hal ini bukan merupakan suatu masalah jika semua pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh pengguna telah terakomodasi di sistem ERP. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Wicaksono et al., 2019) dan (Witjaksono et al., 2019) yang juga menemukan bahwa sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sistem ERP yang baik akan memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk suatu pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja dari pengguna sistem tersebut.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana semakin baik sistem informasi manajemen maka kinerja yang dihasilkan akan semakin meningkat. Sistem informasi sangat berperan pada perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengiriman dan pertukaran informasi dari kantor pusat ke para pihak-pihak yang ada di perusahaan. Informasi yang timbal balik yang dapat diterima secara cepat akan membantu para karyawan yang bekerja, seperti yang bekerja di lapangan dalam menjalankan dan mengendalikan pekerjaannya sehingga dapat mencapai hasil kerja secara optimal. Informasi merupakan kebutuhan bagi pihak-pihak dalam perusahaan dalam rangka melaksanakan tugastugasnya, termasuk bagi para karyawan. Karyawan yang bekerja di lapangan. Karyawan membutuhkan informasi yang cepat dan akurat agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai pencapaian hasil kerja yang maksimal. Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen atau SIM adalah supaya perusahaan memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi kepada pihak-pihak dalam perusahaan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Karim et al., 2022), (Naidah, 2019), dan (Nurul

Ichsan, 2020) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Adopsi Sistem ERP terhadap Kinerja Karyawan melalui Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem ERP, maka akan semakin baik informasi yang dihasilkan dan akan meningkatkan kinerja karyawan. Penerapan ERP memberikan dampak positif karena pekerjaan informan memiliki standar yang jelas dengan menggunakan sistem ERP, sehingga terkait standar pekerjaan memiliki standar yang jelas. Penerapan ERP memberikan dampak yang positif karena informasi pekerjaan, standar waktu penyelesaian dan tata cara penyelesaian pekerjaan semua informasinya dimasukkan ke dalam sistem ERP. Informasi tersebut berguna bagi informan dalam hal penyelesaian pekerjaan dan membuat keputusan-keputusan yang didasarkan atas informasi yang kualitasnya lebih baik dibandingkan dengan menggunakan proses yang manual, dimana informasi yang disediakan menjadi lebih terbatas dan membutuhkan proses yang tidak cepat dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Maitri et al., 2023), (Naidah, 2019) dan (Mahfiza, 2020) yang menemukan bahwa ERP berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi dan kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh adopsi sistem ERP terhadap kinerja karyawan melalui kualitas sistem informasi manajemen di PT Semen Padang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adopsi sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi manajemen. Adopsi sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kualitas sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Adopsi sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kualitas sistem informasi manajemen pada PT Semen Padang. Variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh Adopsi Sistem ERP dan sistem informasi manajemen sebesar 0,782 atau 78,2%, sedangkan sisanya 21,8% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Adopsi Sistem ERP sebesar 0,778 atau 77,8% dan sisanya 22,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

REKOMENDASI

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yaitu, bagi Manajemen PT Semen Padang disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan implementasi sistem ERP secara menyeluruh di seluruh unit kerja agar tercipta sistem informasi manajemen yang semakin berkualitas dan terintegrasi. Perusahaan juga perlu memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan dalam penggunaan ERP, agar potensi sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kinerja individu maupun tim. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, seperti kepuasan kerja, kompetensi digital, budaya organisasi, atau dukungan manajerial, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek studi ke perusahaan lain dalam sektor industri serupa untuk melihat apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian ini menjadi masukan untuk terus menyempurnakan sistem ERP agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di level operasional maupun strategis. Fitur yang lebih intuitif dan dukungan teknis yang responsif akan meningkatkan kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna.

REFERENSI

- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jakpi - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>
- Arifin, N. (2018). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Dan Kasus*. Unisnu Press.
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*.
- Hunaifi, N. (2018). Penerapan Metode Tam Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Produksi Garment. *Jurnal Informatika*. <https://doi.org/10.31311/ji.v5i2.3701>
- Indrayani, N. L. A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Crane: Civil Engineering Research Journal*. <https://doi.org/10.34010/crane.v3i2.8159>
- Jamaludin. (2019). Manfaat Dan Pengaruh Sistem Informasi Bagi Perusahaan. *Informatics Business Institute Darmajaya*.
- Karim, N., Machmud, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Bri Unit Batudaa. ... : *Jurnal Ilmiah Manajemen* ..., 5(2), 620–627.
- Mahfiza. (2020). Penerapan Teknologi Enterprise Resource Planning(Erp) Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen. *Al-Buhuts*, 16, 157–167.
- Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Jesslyn, J., Liana, J., & Qadri, R. A. (2023). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Erp Terhadap Kinerja Karyawan Pt Infineon

Technologies Batam. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*.
<https://doi.org/10.24127/Pro.V11i1.7893>

- Mangkunegara, A. A. A. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Naidah, H. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Metro Batavia Air Distrik Makassar. *Sistem Informasi*, 1, 11.
- Nurul Ichsan, R. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Metadata*.
<https://doi.org/10.47652/Metadata.V2i2.26>
- Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online Xyz. *Jatishi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592.
<https://doi.org/10.35957/Jatishi.V7i3.382>
- Putri, I. M., Sibagariang, M. I. B. A., Mey, N. A., Kusumo, P., Hutagalung, R. M., Mahendra, R. A., Yuwono, W., & Aidnilla, F. (2023). Analisa Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Dan Manajemen Rantai Pasokan Pada Pt Semen Padang Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 88–100.
- Rahman, F. (2018). Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi). *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*.
<https://doi.org/10.32493/Jk.V6i3.Y2018.P109-126>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136.
<https://doi.org/10.21831/Jitp.V6i2.26232>
- Robbins, S. ., & Coulter, M. (2018). *Management*. In *Boston*.
- Sekaran, U. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. In *Edisi 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat*.
- Sidanta, O., & Meyliana. (2023). Pengaruh Implementasi Erp Kepada Kinerja Karyawan Saat Melakukan Work From Home (Wfh). *Jurnal Sistem Cerdas*, 6(2), 155–167.
<https://doi.org/10.37396/Jsc.V6i2.295>
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Teika*.
<https://doi.org/10.36342/Teika.V8i2.2327>
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2019). Analisis Dampak Penerapan Sistem Erp Terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25.
<https://doi.org/10.21512/Bbr.V6i1.985>
- Witjaksono, R. W., Islamiyah, M. F., & Azizah, A. H. (2019). Pengaruh Adopsi Sistem Erp Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan Task Technology Fit. *Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri*, 6, 85–90.